

Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Anak Perusahaan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal - tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca konsolidasi	3 - 4
Laporan laba rugi konsolidasi	5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasi	6
Laporan arus kas konsolidasi	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi	8 - 30

Catatan :

- Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Jakarta, 31 Juli 2008

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca konsolidasi
Per 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali nominal saham dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
Aktiva			
Aktiva lancar			
Kas dan setara kas			
Pihak hubungan istimewa	3	17.500	17.500
Pihak ketiga		44.588.039	14.627.240
Surat Berharga		9.000.000	-
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 185.750 dan Rp 172.231 pada tahun 2008 dan 2007)	4	12.708.359	8.581.894
Piutang lain-lain		1.224.950	-
Persediaan	6	24.025.701	12.515.734
Uang muka pajak		2.232.944	974.351
Beban dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya		544.788	475.454
Jumlah aktiva lancar		94.342.281	37.192.173
Aktiva tidak lancar			
Aktiva pajak tangguhan – bersih		928.633	778.435
Piutang hubungan istimewa		795.424	14.733.050
Penyertaan saham	7	31.648.794	47.581.091
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 7.196.385 pada tahun 2008 dan Rp 7.228.659 pada 2007	8	1.590.765	1.742.163
Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih Anak Perusahaan – bersih	9	1.940.839	2.911.258
Tanah tidak digunakan dalam operasi	10	5.967.889	5.967.889
Aktiva lain-lain		590.871	460.141
Jumlah aktiva tidak lancar		43.463.215	74.174.027
Jumlah aktiva		137.805.496	111.366.200

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca konsolidasi (lanjutan)
 Per 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali nominal saham dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
Kewajiban dan ekuitas			
Kewajiban lancar			
Hutang bank	12	18.982.297	22.148.270
Hutang usaha	11	5.870.171	1.205.496
Hutang lain-lain		2.434.619	3.255.967
Biaya yang masih harus dibayar	13	17.930.015	15.992.502
Hutang pajak	14	2.102.333	1.485.643
Hutang dividen		26.004	26.004
Jumlah kewajiban lancar		47.345.439	44.113.882
Kewajiban tidak lancar			
<u>Kewajiban imbalan pasca-kerja</u>		<u>2.509.964</u>	<u>2.132.823</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		2.509.964	2.132.823
Ekuitas			
Modal saham			
nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar – 85.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 21.250.000 saham	15	10.625.000	10.625.000
Tambahan modal disetor – agio saham		60.237.500	60.237.500
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi		51.577.636	47.477.886
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Sepengendali		(5.741.665)	-
Defisit		(28.748.378)	(53.220.891)
Jumlah ekuitas - bersih		87.950.093	65.119.495
Jumlah kewajiban dan ekuitas		137.805.496	111.366.200

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan**Laporan laba rugi konsolidasi**

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali nominal saham dalam Rupiah)

	catatan	2008	2007
Penjualan bersih		34.514.283	19.714.481
Harga pokok penjualan	17	24.389.329	13.139.273
Laba kotor		10.124.954	6.575.208
Beban usaha			
Umum dan administrasi	18	3.234.922	1.839.565
Penjualan	18	1.909.010	1.311.129
Jumlah beban usaha		5.143.932	3.150.694
Laba (Rugi) usaha		4.981.022	3.424.514
Penghasilan (beban) lain-lain			
Laba (rugi) kurs – bersih		507.401	(56.837)
Penghasilan bunga		2.463.832	333.978
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap		(26.912)	-
Beban bunga dan provisi bank		(546.968)	(660.761)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih Anak Perusahaan		(485.210)	(485.210)
Lain-lain bersih		75.298	188.746
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih		1.987.441	(680.084)
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi – bersih		5.147.883	2.210.083
Laba / (Rugi) sebelum beban pajak		12.116.346	4.954.513
Pendapatan (beban) pajak penghasilan :			
- Tahun berjalan	14	2.036.914	1.293.492
- Pajak tangguhan		(30.817)	(11.219)
Pendapatan (beban) pajak - bersih		2.006.097	1.282.273
Laba / (Rugi) bersih		10.110.249	3.672.240
Laba/(Rugi) per saham dasar		476	173

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan**Laporan perubahan ekuitas konsolidasi**

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali nominal saham dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - Agio Saham	Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	Defisit/Laba	Ekuitas bersih
Saldo 1 Januari 2007	10.625.000	60.237.500	47.477.886	-	(56.893.131)	61.447.255
Laba bersih	-	-	-	-	3.672.240	3.672.240
Saldo per 30 Juni 2007	10.625.000	60.237.500	47.477.886	-	(53.220.891)	65.119.495
Saldo 1 Januari 2008	10.625.000	60.237.500	51.577.636	(5.741.665)	(38.858.627)	77.839.844
Laba bersih	-	-	-	-	10.110.249	10.110.249
Saldo per 30 Juni 2008	10.625.000	60.237.500	51.577.636	(5.741.665)	(28.748.378)	87.950.093

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan**Laporan arus kas konsolidasi**

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2008 dan 2007

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali nominal saham dalam Rupiah)

	2008	2007
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	36.341.680	20.993.082
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	39.400.608	11.342.934
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.650.148	9.650.148
Penerimaan bunga	2.553.445	322.172
Penerimaan kas lainnya	678.848	812.037
Pembayaran pajak	(7.064.501)	(2.646.183)
Pembayaran kas lainnya	(2.178.643)	(606.227)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operas	(9.069.777)	7.531.947
Arus kas dari aktivitas investasi		
Hasil penjualan aktiva tetap	107.000	-
Pembelian Surat Berharga	(9.000.000)	
Pembelian aktiva tetap	(3.000)	(177.655)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8.896.000)	(177.655)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran hutang bank	(1.800.000)	(1.800.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.800.000)	(1.800.000)
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	(19.765.777)	5.554.292
Kas dan setara kas pada 01 Januari	64.371.316	9.090.448
Kas dan setara kas pada 30 Juni	44.605.539	14.644.740

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

1. U m u m

a. Pendirian perusahaan

PT Lippo Enterprises Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 8217, Tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Karawaci Office Park Blok M No 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban Untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nominal saham dalam Rupiah)

1. U m u m (lanjutan)

b. Penawaran umum efek perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (scriptless) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (scriptless) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

c. Struktur perusahaan dan anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi termasuk akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

Anak Perusahaan	Kegiatan Pokok	Kedudukan Dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
			2008 %	2007 %	2008 Dalam jutaan Rp	2007
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan	Jakarta, 1982	100	100	43.030	44.806
PT Kymco Motor Sales (KMS)	Perdagangan dan perindustrian umum	Jakarta, 2000	100	100	1.627	1.589
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum	Jakarta, -	100	100	18.955	515
PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), Anak Perusahaan MSI	Perdagangan dan perindustrian umum	Jakarta, -	100	100	44	3.255

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan KMS, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, MTP dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Maret 2008, yang diaktakan dengan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
1. Paternus Mingkor	Presiden Komisaris	1. Toto Trihamtoro	Presiden Direktur
2. Lee Tjauw Liang	Komisaris	2. Hery Soegiarto	Direktur
3. Ir Hendra Sakti N	Komisaris	3. Made Seputra Djaya	Direktur

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

1. U m u m (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
1. Paternus Mingkor	Presiden Komisaris	1. Toto Trihamtoro	Presiden Direktur
2. Lee Tjauw Liang	Komisaris	2. Hery Soegiarto	Direktur
3. Ir Hendra Sakti N	Komisaris	3. Made Seputra Djaya	Direktur

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung (lihat Catatan 1c).

Seluruh saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan hutang diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

d. Wesel tagih

Wesel tagih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi. Diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode wesel tagih. Wesel tagih disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, setelah memperhitungkan penyisihan bagian yang diperkirakan tidak dapat ditagih.

e. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, “Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nominal saham dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Penyertaan saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 20 tahun atas selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan dan Anak perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (cost method), kecuali bila ada penurunan permanen.

i. Aktiva tetap

Aktiva tetap Perusahaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aktiva tetap PT Multi Usaha Wisesa, Anak Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Perabotan dan peralatan kantor	5-8	25%
Alat pengangkutan	1-4	50%

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Anak Perusahaan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Aktiva tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Tanah tertentu milik Perusahaan dan Anak perusahaan yang tidak digunakan dalam operasi disajikan dalam akun “Tanah Tidak Digunakan dalam Operasi”.

Nilai aktiva disesuaikan dengan nilai wajarnya pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali.

j. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih anak perusahaan

Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih Anak perusahaan pada tanggal perolehan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal pelabuhan pengiriman (f.o.b shipping point). Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 9.225 untuk AS\$ 1 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp 9.054 untuk AS\$ 1 pada tanggal 30 Juni 2007.

m. Penghasilan atau beban pajak

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi kompensasi kerugian fiskal.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Anak perusahaan (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

o. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 21.250.000 saham pada tahun 2008 dan 2007.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

3. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Kas	17.500	17.500
Pihak ketiga		
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.480.269	778.880
PT Bank Lippo Tbk	16.404.025	4.501.497
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk	803.745	960.863
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
Deposito Berjangka – PT Bank Lippo Tbk Rupiah	25.900.000	8.386.000
Jumlah	44.588.039	14.627.240
Jumlah	44.605.539	14.644.740

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Rekening Rupiah	3%-7,0%	0%-2,50%
Rekening Dolar Amerika Serikat	0%-0,50%	0%-0,50%

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan dari pihak ketiga sebagai berikut :

	2008	2007
Natan Motor	263.250	445.900
PT Cahaya Sejahtera Batam	842.563	708.770
Moein	618.125	-
S.P. Titie	144.290	-
Kusuma Motor	305.105	154.050
PT Makmur Motorindo Utama	710.849	434.864
I M G	213.300	-
Zainal	341.250	165.400
PT Triangle Motorindo	115.500	-
Harapan Motor	-	150.445
PT T W M	1.587.699	478.250
CV Delta Chandra Partisindo	-	194.029
Pacific	202.500	-
PT Berlian Jaya Perkasa	674.290	718.068
UD Dipta Pratama	202.010	-
Gunawan	359.640	195.433
PT Astra Komponen Indonesia	567.286	429.543
Sudianto	419.050	162.207
Federal Mogul –Guang Zhou	1.441.902	557.012
PT Aneka Prima Internusa	-	134.090
PT Sakura Mas Motorindo	275.800	-
PT Lotus Pradipta Mulia	690.325	-
Aigis Motor	106.403	-
Indo Motor	416.753	-
Sumber Karya	153.002	197.663
K G H Motor	116.674	-
Jaya Abadi Motor	126.050	-
Herlina	354.000	327.500
Sami Jaya Motor	116.890	-
Sugih Jaya	-	339.449
Wisma Motor	-	324.139
Hido Tof Motor	-	257.075
Union Jaya Motor	184.750	-
Sumber Jaya	229.500	-
Sumber Kencana	125.874	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	989.479	2.380.238
Jumlah	12.894.109	8.754.125
Penyisihan piutang ragu-ragu	(185.750)	(172.231)
Bersih	12.708.359	8.581.894

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah, Anak Perusahaan, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk .

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut umumnya merupakan hubungan di bawah pengendalian bersama dan/atau memiliki karyawan kunci yang sama.

A. Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- a. Per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, PT Multi Usaha Wisesa, Anak Perusahaan, mempunyai piutang dari PT Walsin Lippo Kabel (WLK), perusahaan asosiasi, masing-masing sebesar Rp 733.050. Piutang ini tidak dibebani bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Saldo piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasian.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), perusahaan Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dari WLI. Pada tanggal 30 Juni 2008 terdapat saldo piutang sebesar Rp 17.000. Saldo piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Instimewa" dalam neraca konsolidasian
- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Kyosha Indonesia (K I), perusahaan Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada K I. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dari K I. Pada tanggal 30 Juni 2008 terdapat saldo piutang sebesar Rp 19.874. Saldo piutntag tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasian.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Kymco Lippo Motor (KLMI), perusahaan Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada KLMI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dari KLMI. Pada tanggal 30 Juni 2008 terdapat saldo piutang sebesar Rp 25.500. Saldo piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasian.
- e. PT Multi Usaha Wisesa, Anak Perusahaan, mempunyai piutang dari PT Lippo Melco Auto-parts , perusahaan asosiasi, untuk pembayaran dividen sebesar Rp 14.000.000.- pada tanggal 30 Juni 2007 dan disajikan sebagai bagian dari Piutang Hubungan Istimewa dalam neraca konsolidasian.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

- B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Walsin Lippo Kabel	Perusahaan asosiasi	Pemberian pinjaman
PT Walsin Lippo Industries	Perusahaan asosiasi	Jasa konsultasi
PT Kymco Lippo Motor Indonesia	Perusahaan asosiasi	Pemberian uang jaminan pembelian motor dan jasa konsultasi perjanjian distribusi motor
PT Lippo Melco Autoparts	Perusahaan asosiasi	Jasa konsultasi
PT Hitachi Chemical Electronic Products Indonesia	Perusahaan asosiasi	Jasa konsultasi

6. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari :

	2008	2007
Barang jadi	9.435.782	5.527.416
Barang dalam proses	891.775	1.324.808
Bahan baku	11.176.006	3.589.170
Bahan pembantu dan pembungkus	495.274	169.055
Suku cadang dan aksesoris	2.026.864	1.895.312
Barang dalam perjalanan	-	9.973
Jumlah	24.025.701	12.515.734

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 30.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah, Anak Perusahaan, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk .

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

7. Penyertaan saham

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

2008				
	Persentase Kepemilikan	Saldo awal Nilai tercatat	Bagian atas Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi - Bersih	Saldo akhir Nilai tercatat
Metode ekuitas				
Saham biasa				
PT Lippo Melco Auto-parts **)	50,00	-	-	-
PT Walsin Lippo Kabel*	30,00	903.592	-	903.592
PT Kymco Lippo Motor Indonesia	25,00	-	-	-
PT Walsin Lippo Industries	30,00	24.497.744	5.147.883	29.645.627
Metode biaya				
Saham biasa				
PT Hitachi Chemical Electronic Products Indonesia	4,46	-	-	-
Uang muka penyertaan saham:				
PT Walsin Lippo Kabel*		1.099.575	-	1.099.575
Jumlah		26.500.911	5.147.883	31.648.794
2007				
	Persentase Kepemilikan	Saldo awal Nilai tercatat	Bagian atas Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi - Bersih	Saldo akhir Nilai tercatat
Metode ekuitas				
Saham biasa				
PT Lippo Melco Auto-parts	50,00	18.678.721	4.089.247	22.767.968
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	936.044	-	936.044
PT Kymco Lippo Motor Indonesia	25,00	3.046.465	(3.046.465)	-
PT Walsin Lippo Industries	30,00	21.610.203	1.167.301	22.777.504
Metode biaya				
Saham biasa				
PT Hitachi Chemical Electronic Products Indonesia	4,46	-	-	-
Uang muka penyertaan saham:				
PT Walsin Lippo Kabel*		1.099.575	-	1.099.575
Jumlah		45.371.008	2.210.083	47.581.091

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

Tambahan penyertaan saham MUW pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575 disajikan sebagai “Uang Muka Penyertaan Saham” selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya.

**) Saldo awal nilai tercatat setelah dikurangi dengan dividen sebesar Rp 14.000.000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

8. Aktiva tetap

Saldo dan perubahan aktiva tetap sebagai berikut :

	Saldo per 31-12-2007	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo per 30-06-2008
2008					
Harga perolehan					
Hak atas tanah	149.719	-	-	-	149.719
Bangunan dan prasarana	689.966	-	-	-	689.966
Mesin dan peralatan pabrik	4.798.837	-	111.218	-	4.687.619
Perabot dan peralatan kantor	1.213.006	-	376.546	-	836.460
Alat pengangkutan	2.679.961	-	256.575	-	2.423.386
	9.531.489	-	744.339	-	8.787.150
Akumulasi penyusutan					
Hak atas tanah	97.317	-	-	-	97.317
Bangunan dan prasarana	559.074	14.518	-	-	573.592
Mesin dan peralatan pabrik	4.555.676	30.020	81.332	-	4.504.364
Perabot dan peralatan kantor	861.062	25.417	277.971	-	608.507
Alat pengangkutan	1.469.751	199.427	256.574	-	1.412.604
	7.542.880	269.382	615.877	-	7.196.385
Nilai buku	1.988.609				1.590.765

	Saldo per 31-12-2006	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo per 30-06-2007
2007					
Harga perolehan					
Hak atas tanah	149.719	-	-	-	149.719
Bangunan dan prasarana	689.966	-	-	-	689.966
Mesin dan peralatan pabrik	4.791.082	21.655	-	-	4.812.737
Perabot dan peralatan kantor	1.021.916	156.000	-	-	1.177.916
Alat pengangkutan	2.140.484	-	-	-	2.140.484
	8.793.167	177.655	-	-	8.970.822
Akumulasi penyusutan					
Hak atas tanah	97.317	-	-	-	97.317
Bangunan dan prasarana	530.036	14.518	-	-	544.554
Mesin dan peralatan pabrik	4.479.987	36.539	-	-	4.516.526
Perabot dan peralatan kantor	760.878	17.576	-	-	778.454
Alat pengangkutan	1.129.028	162.780	-	-	1.291.808
	6.997.246	231.413	-	-	7.228.659
Nilai buku	1.795.921				1.742.163

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nominal saham dalam Rupiah)

8. Aktiva tetap (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 269.382 dan Rp 231.413 dialokasikan sebagai berikut :

	2008	2007
Beban pokok penjualan	44.538	51.057
Beban umum dan administrasi	224.844	180.356
Jumlah	269.382	231.413

Manajemen membukukan rugi penjualan aktiva tetap sebesar Rp 26.912 pada 30 Juni 2008 dan Rp 9.705 pada 30 Juni 2007 yang timbul sebagai akibat penjualan perlengkapan bengkel, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.998.900

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2008, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

9. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih anak perusahaan

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih PT Multi Usaha Wisesa, Anak Perusahaan.

	2008	2007
Saldo awal tahun	2.426.049	3.396.468
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi	(485.210)	(485.210)
Saldo akhir periode	1.940.839	2.911.258

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

10. Tanah tidak digunakan dalam operasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari :

Letak	Luas tanah (meter persegi)	Harga Perolehan
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000
Citeureup, Bogor, Jawa Barat	2.625	1.107.889
Jumlah	13.875	5.967.889

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 4,955 meter persegi. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat seluas 2,625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai “Tanah Tidak Digunakan Dalam Operasi” dalam neraca konsolidasi.

Tanah milik Anak perusahaan yang berlokasi di Cikarang seluas 11,250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai “Tanah Tidak Digunakan Dalam Operasi” dalam neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, proses pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Anak perusahaan tersebut masih dalam proses.

Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah, Anak perusahaan, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

11. Hutang usaha

Saldo hutang usaha terdiri dari :

	2008	2007
Federal Mogul	4.924.755	783.902
PT Sinar Makmur Printing	141.651	-
PT IWWI	396.043	201.422
Lain-lain	407.722	220.172
Jumlah	5.870.171	1.205.496

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

12. Hutang bank

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Anak Perusahaan, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 2.057.701,60 dan AS\$ 2.446.241,43 pada 30 Juni 2008 dan 2007)	18.982.297	22.148.270
Jumlah	18.982.297	22.148.270

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dibebani suku bunga tahunan sebesar 7%.

13. Biaya masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Beban bunga	14.084.750	12.421.237
Beban provisi	1.910.652	1.832.680
Royalti	921.908	530.651
Bonus untuk dealer	415.680	415.680
Jasa professional	-	44.137
Lain-lain	597.025	748.117
Jumlah	17.930.015	15.992.502

14. Perpajakan

Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.036.914	1.293.492
Pajak penghasilan		
Pasal 21	59.768	40.171
Pasal 23	2.887	3.883
Pasal 26	-	-
Pajak pertambahan nilai	2.764	148.097
Jumlah	2.102.333	1.485.643

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

14. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	12.116.346	4.954.513
Rugi (laba) anak perusahaan dan bagian (laba) Rugi bersih perusahaan asosiasi sebelum penghasilan (beban) pajak	(5.266.460)	(383.832)
Laba (rugi) perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	6.849.886	4.570.681
Perbedaan temporer Penyusutan	102.724	37.396
Perbedaan permanen Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(104.564)	(238.104)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	6.848.046	4.369.973
Anak Perusahaan	-	-

Perhitungan taksiran beban pajak dan taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	6.848.046	4.369.973
10% x Rp 50.000	5.000	5.000
15% x Rp 50.000	7.500	7.500
30% x Rp 6.748.206	2.024.414	1.280.992
Jumlah taksiran pajak penghasilan badan	2.036.914	1.293.492
Beban pajak Perusahaan	2.036.914	1.293.492
Anak Perusahaan	-	-
Taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.036.914	1.293.492

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nominal saham dalam Rupiah)

15. Modal saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

2008			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Beredar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Pacific Asia Holdings Limited, Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100
PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Asuransi Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	14.937.800	70,29	7.468.900
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000

2007			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Beredar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Pacific Asia Holdings Limited, Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100
PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Asuransi Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	14.937.800	70,29	7.468.900
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000

16. Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi

Pada tahun 2000, uang muka penyertaan saham dari PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Anak perusahaan, pada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), perusahaan asosiasi telah direklasifikasi menjadi penyertaan saham setelah KLMI mendapat persetujuan BKPM atas peningkatan modal dasarnya. Karena penambahan penyertaan saham di atas tidak sebanding dengan kepemilikan MTP pada KLMI, persentase kepemilikan MTP pada KLMI mengalami penurunan dari 40% pada tahun 1999 menjadi 35,79% pada tahun 2000. Penyesuaian sebesar Rp 2.586.248 yang timbul karena perubahan ekuitas perusahaan asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam neraca konsolidasian.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nominal saham dalam Rupiah)

16. Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), perusahaan asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam neraca konsolidasian.

Pada bulan Mei 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), perusahaan asosiasi, telah meningkatkan modal dasarnya. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), Anak perusahaan, sebagai salah satu pemegang saham tidak melakukan penambahan penyertaan saham sehingga persentase kepemilikan MTP pada KLMI turun dari 35,79% pada tahun 2001 menjadi 25% pada tahun 2002. Penyesuaian sebesar Rp 25.869.264 yang timbul karena perubahan ekuitas perusahaan asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam neraca konsolidasian.

Pada tahun 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), perusahaan anak mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Kymco Motor Sales (KMS), Anak Perusahaan dan PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Anak Perusahaan kepada Perseroan sehingga persentase kepemilikan Perseroan pada PT KMS naik dari 17,20% menjadi 99,99% dan pada PT MSI naik dari 91,22% menjadi 99,99%. Penyesuaian sebesar Rp 4.099.750 yang timbul karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" dalam neraca konsolidasian.

17. Beban pokok penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan baku yang digunakan	14.079.310	9.605.505
Upah buruh langsung	1.577.368	1.122.700
Beban pabrikasi	1.748.938	1.152.081
Jumlah beban produksi	17.405.616	11.880.286
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.266.929	1.322.774
Akhir periode	(891.775)	(1.324.808)
Beban pokok produksi	17.780.770	11.878.252
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	6.820.827	6.478.916
Pembelian	9.223.514	309.521
Akhir periode	(9.435.782)	(5.527.416)
Beban pokok penjualan	24.389.329	13.139.273

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

18. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban umum dan administrasi		
Gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan	2.001.250	1.142.023
Jasa profesional	348.102	183.865
Sewa	135.000	34.093
Penyusutan dan amortisasi	224.844	180.356
Lain-lain	525.726	299.228
Jumlah	3.234.922	1.839.565
Beban penjualan		
Royalti	921.208	530.651
Iklan dan promosi	139.590	192.651
Lain-lain	848.212	587.827
Jumlah	1.909.010	1.311.129
Jumlah beban usaha	5.143.932	3.150.694

19. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik test 10% maupun test 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali nominal saham dalam Rupiah)

19. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

	Pabrik		Distribusi			Kantor Pusat	Eliminasi	Konsolidasi
	Busi	Lampu Motor	Lain-lain	Jumlah				
Penjualan bersih	31.614.930	87.272	2.812.081	2.899.353	-	-	34.514.283	
Beban pokok penjualan	22.187.082	62.447	2.139.800	2.202.247	-	-	24.389.329	
Hasil								
Hasil Segmen	9.427.848	24.825	672.281	697.106	-	-	10.124.954	
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.143.932	-	5.143.932	
Laba (rugi) usaha	9.427.848	24.825	672.281	697.106	(5.143.932)	-	4.981.022	
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi – bersih	-	-	-	-	5.147.883	-	5.147.883	
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	(26.912)	-	(26.912)	
Laba (rugi) kurs – bersih	71.696	-	-	-	435.705	-	507.401	
Penghasilan bunga	104.564	-	-	-	2.359.268	-	2.463.832	
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	(546.968)	-	(546.968)	
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih								
Anak Perusahaan	-	-	-	-	(485.210)	-	(485.210)	
Lain-lain bersih	285.760	-	-	-	(210.462)	-	75.298	
Beban (penghasilan) pajak	-	-	-	-	(2.006.097)	-	(2.006.097)	
Rugi bersih	9.889.868	24.825	672.281	697.106	(476.725)	-	10.110.249	

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

19. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

	Pabrik		Distribusi				Konsolidasi
	Busi	Lampu Motor	Lain-lain	Jumlah	Kantor Pusat	Eliminasi	
Penjualan bersih	17.613.319	301.912	1.799.250	2.101.162	-	-	19.714.481
Beban pokok penjualan	11.584.193	212.606	1.342.474	1.555.080	-	-	13.139.273
Hasil							
Hasil Segmen	6.029.126	89.306	456.776	546.082	-	-	6.575.208
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	3.150.694	-	3.150.694
Laba (rugi) usaha	6.029.126	89.306	456.776	546.082	(3.150.694)	-	3.424.514
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi – bersih	-	-	-	-	2.210.083	-	2.210.083
Laba penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) kurs – bersih	33.146	-	-	-	(89.983)	-	(56.837)
Penghasilan bunga	238.104	-	-	-	95.874	-	333.978
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	(660.761)	-	(660.761)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas aktiva bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-	(485.210)	-	(485.210)
Lain-lain bersih	292.905	-	-	-	(104.159)	-	188.746
Beban (penghasilan) pajak	-	-	-	-	(1.282.273)	-	(1.282.273)
Laba (rugi) bersih	6.593.281	89.306	456.776	546.082	(3.467.123)	-	3.672.240

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

(Dalam Ribuan Rupiah,kecuali nominal saham dalam Rupiah)

19. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aktiva atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik test 10% maupun test 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	2008	2007
Lokal	33.484.979	19.114.335
Ekspor	1.029.304	600.146
Jumlah	34.514.283	19.714.481

Seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Indonesia.

20. Perjanjian

Pada tanggal 29 Juni 2007, PT Multi Usaha Wisesa , Anak Perusahaan mengadakan perjanjian Jual Beli Saham PT Lippo Melco Auto-parts dengan pihak Mitsubishi Electric Corporation dengan harga jual Rp 36.000.000.